

Cerita Seks

Hal ini dapat menarik untuk beberapa individu untuk mempelajari bagaimana hal itu terjadi bahwa Vatsyayana pertama kali dibawa ke ringan dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Ini terjadi demikian. Sementara menerjemahkan dengan para pakar yang `Anunga Runga, atau tahap cinta', secara teratur ditemukan referensi harus dibuat ke 1 Vatsya. Orang bijak Vatsya adalah pendapat ini, atau berpendapat bahwa. Orang bijak Vatsya menyatakan hal ini, dan seterusnya. Tentu pertanyaan diajukan yang bijak itu, dan para pakar menjawab bahwa Vatsya adalah pencipta pekerjaan biasa tentang kasih dalam sastra bahasa Sansekerta, bahwa tidak ada perpustakaan bahasa Sansekerta yang lengkap tanpa kerja, dan yang paling sulit sekarang untuk mendapatkan melalui seluruh negara. Salinan naskah diperoleh di Bombay itu salah, sehingga pakar menulis ke Benares, Calcutta dan Jeypoor untuk salinan naskah dari bahasa Sansekerta perpustakaan di tempat-tempat. Salinan yang telah diperoleh, maka mereka telah berbeda satu sama lain, dan dengan bantuan sebuah Komentar disebut `Jayamangla' adalah salinan revisi dari semua naskah sudah siap, dan dari ini salin terjemahan bahasa Inggris dibuat. Berikut ini adalah sertifikat dari cendekiawan kepala:

`Naskah atas dikoreksi oleh saya setelah membandingkan 4 salinan yang berbeda dari pekerjaan. Saya memiliki sebuah Komentar bantuan yang disebut "Jayamangla" untuk memperbaiki porsi dalam lima komponen pertama, tetapi menemukan masalah baik dalam mengoreksi sisanya, sebagai akibat dari, selain dari satu salinannya yang lumayan benar, semua salinan lain Aku sudah jauh terlalu salah. Meskipun demikian, saya mengambil porsi yang sebagai hak dimana sebagian besar dari salinan yang setuju dengan setiap lainnya. " The `aforisme pada Cinta' oleh Vatsyayana menyertakan sekitar 1.250 slokas atau ayat-ayat, dan dibagi menjadi elemen-elemen, komponen ke dalam bab, dan bab ke paragraf. Seluruh terdiri dari tujuh komponen, tiga puluh enam bab, dan-4 enam puluh paragraf. Hampir tidak apa-apa dipahami tentang penulis. nama sebenarnya-Nya seharusnya Mallinaga atau Mrillana, Vatsyayana menjadi nama rumah tangganya. Pada menutup pekerjaan itulah dia menulis tentang dirinya sendiri:

`Setelah mempelajari dan merenungkan karya Babhravya dan penulis kuno lainnya, dan mempertimbangkan atas arti dari yayaan yang diberikan oleh mereka, risalah ini disusun, berdasarkan ajaran yang ditulis Kudus, untuk keuntungan dunia, oleh Vatsyayana, sedangkan utama kehidupan seorang sarjana agama di Benares, dan sepenuhnya terlibat dalam perenungan dari Ilahi. Karya ini tidak akan sed hanya sebagai alat untuk memuaskan keinginan kita. Seseorang berkenalan engan prinsip-prinsip yang benar dari ilmu pengetahuan, yang menjaga nya Dharma (keuntungan atau manfaat non sekuler), Nya Artha (kekayaan duniawi) dan nya Kama (kenikmatan atau ratifikasi sensual), dan yang berkaitan dengan kebiasaan orang-orang, terikat untuk mendapatkan penguasaan atas indranya. Singkatnya, orang pintar dan mengetahui khususnya untuk menghadiri Dharma dan Artha dan juga untuk Kama, tanpa berubah menjadi budak dari gairah hidupnya, akan mendapatkan kesuksesan dalam setiap hal yang bisa ia lakukan.